

Jurnal

AbdiNus

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat





ISSN (Online): 2599 - 0764

JURNAL PENGABDIAN NUSANTARA

Volume 2. Nomor. 1. Halaman 1 - 107 Tahun 2018

Terbit dua kali setahun, berisi tulisan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Manajer:

Dr. Suryanto, M.Si., Universitas Nusantara PGRI Kediri

Ketua Editor:

Erwin Putera Permana, M.Pd., Universitas Nusantara PGRI Kediri

Editor:

Prof. Dr. H. Sugiono, MM., Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Atrup, M.Pd., Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Subardi Agan, M.Pd., Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Sulistiono, M.Si., Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Budi Utomo, M.P., Universitas Nusantara PGRI Kediri

Reviewer:

Dr. Muhammad Alfian Mizar M.P., Universitas Negeri Malang

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum., Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd., Universitas Negeri Malang

Sekretariat:

Syaifur Rohman, S.Kom

Jurnal ABDINUS memuat hasil-hasil pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan cakupan bidang : Pembangunan manusia dan daya saing bangsa, Pengentasan kemiskinan berbasis sumber daya lokal, Pengelolaan wilayah pedesaan dan pesisir berkearifan lokal. Pengembangan Ekonomi, Kewirausahaan, Koperasi, Industri Kreatif, Pendidikan, Peternakan, Perikanan, Kelautan, Kesehatan Masyarakat, UMKM, Pengembangan teknologi berwawasan lingkungan, Kesehatan, Gizi, Penyakit tropis, Obat-obatan herbal, Seni, Sastra, dan Budaya.

Diterbitkan oleh: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat Redaksi: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64113.

Website : <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>

Email : Jurnal.abdinus@gmail.com



ISSN (Online): 2599 - 0764

JURNAL PENGABDIAN NUSANTARA

Volume 2. Nomor. 1. Halaman 1 - 107 Tahun 2018

Daftar Isi

EFEKTIFITAS PRODUKSI KRUPUK PADA HOME INDUSTRI DI SIDOARJO Ribangun Bamban Jakaria, Mulyadi (Universitas Mauhammadiyah Sidoarjo)	1-6
IBM UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN POSYANDU MELALUI PERBAIKAN ALAT TIMBANG BALITA Hana Catur Wahyuni, Sri Mukhodim Faridah Hanum (Universitas Mauhammadiyah Sidoarjo)	7-12
MEDIA PEMBELAJARAN ECO GREEN TERARIUM KHAS SIDOARJO (MINIATURE GREEN ART ENVIRONMENT) SEBAGAI MEDIA BELAJAR GREEN EDUCATION PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR Fidaus Su'udiyah, Feri Tirtoni (Universitas Mauhammadiyah Sidoarjo)	13-25
PKM BAGI KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO PROPINSI GORONTALO Juliana, Yuniarti Koniyo (Universitas Negeri Gorontalo)	26-39
PKM PEMBERDAYAAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI KECAMATAN TULANGAN SIDOARJO Fitria Wulandari, Rugaya Meis Andhiarini (Universitas Mauhammadiyah Sidoarjo)	40-50
PELATIHAN GEJOG LESUNG PADA PEMUDA DUSUN GUNTURAN, TRIHARJO, PANDAK, BANTUL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA BANGSA Wasis Suprpto, Dodik Kariadi (STKIP Singkawang)	51-61
PELATIHAN MEMBACA SIMBOL PHONETIKS DENGAN KAMUS OXFORD SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKURASI PENGUCAPAN DALAM BAHASA INGGRIS Dodi Siraj Muamar Zain, Titi Wahyukti (Universitas Muhammadiyah Purwokerto)	62-71
PKM KELOMPOK USAHA PRODUKSI DAN PENJUALAN PUDAK DI KECAMATAN GRESIK KABUPATEN GRESIK PROVINSI JAWA TIMUR Suwanto, Chabib Bahari (Universitas Gresik)	72-85
PEMANFAATAN INTERNET UNTUK MEMVARIASIKAN SUMBER BELAJAR BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU Fitria Nur Hamidah, Dion Yanuarmawan (Politeknik Kediri)	86-98
PENCEGAHAN PAHAM RADIKALISME DAN TERORISME MELALUI PENDIDIKAN MULTIKULTURALISME PADA SISWA MAN KEDIRI I Nur Salim, Suryanto, Agus Widodo (Universitas Nusantara PGRI Kediri)	99-107

PKM Pelatihan Program *Smart Future Classroom* Berbasis Blanded Learning Bagi Guru SD Untuk Mendukung Gerakan Literasi sekolah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 (*E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”)

Feri Tirtoni¹, Cindy Taurusta², Rugaya Meis Andhiarini³

feri.tirtoni@umsida.ac.id¹, cindytaurusta@umsida.ac.id², rugayameisa@yahoo.co.id³

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak : Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul PKM Pelatihan Program Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning Bagi Guru SD Untuk Mendukung Gerakan Literasi sekolah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 (*E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”) Tujuan yang ditetapkan adalah melalui kegiatan ini yang kemudian diharapkan melalui metode yang telah disusun dapat memberikan kemampuan berupa peningkatan kemampuan dan keterampilan para guru SD setempat untuk bisa mengembangkan SDM mereka menjadi guru yang inovatif dalam mengembangkan sistem baru dalam Pembelajaran Berbasis Blanded Learning (*E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis edmodo) dan mengimplementasikannya pada lima mata pelajaran yakni, IPA, IPS, PKN, Matematika dan Bahasa Indonesia di SD . Tujuan lainnya adalah kegiatan ini nantinya menjadi sebuah sistem media pembelajaran berbasis online atau sarana dalam mengajarkan Pendidikan berbasis digital pada level sekolah SD serta sebagai media untuk mengaktifkan civitas akademik sekolah dalam melakukan upaya “Kampanye Gerakan Sekolah Literasi Digital “Kampanye Gadget Education ” Serta Kampanye “Indonesia Internet Positif” serta nanti nya sebagai produk program unggulan Sekolah Mitra , dimana Program Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning sistem (*E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”) ini nantinya juga turut menjadi sebuah sarana promosi Sekolah mitra kepada masyarakat , sehingga kedepan harapannya akan bisa diambil sebagai “Sekolah Pilot Project berbasis Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning sistem” di kota sidoarjo melalui ciri khas icon sekolah yang melekat yaitu *E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo” untuk mensukseskan PBM dan menghasilkan kualitas output SDM yang mampu “Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0”

Kata kunci : Program Smart Future Classroom, Blanded Learning, Gerakan Literasi sekolah, Platform Edmodo, Revolusi Industri 4.0

A. Analisis Situasi

Sekolah mitra yang terlibat dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah SD Muhammadiyah 1 Sedati (sebagai mitra pertama) dan SD Negeri Sedati Agung (sebagai mitra kedua). Kedua sekolah tersebut memiliki persamaan tentang kondisi lingkungan sekolah yang baik yaitu sama-sama sekolah yang sedang melaksanakan program sekolah berbudaya Literasi, hanya saja letak dan

desain keterampilan dan kreatifitas dari sekolah tersebut berbeda. Sehingga memerlukan beberapa hal yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran, karena proses perkembangan kreatifitas peserta didik juga pengaruh dalam pemahaman pelajaran yang dipelajari, sedangkan pengaruh guru dalam pelatihan ini, agar dapat mengubah cara mengajar dari yang biasa saja hanya sekedar mengajar menjadi mengajar luar biasa yang

edukatif dan menyenangkan.

Sebagai mitra pertama yakni SDM Sedati 1 Kabupaten Sidoarjo. Sekolah tersebut sangat baik terkait dengan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Prasarana yang sangat baik ini dapat dilihat dari tersedianya jaringan LAN, sejumlah PC di lab computer dan tersedianya link URL web sekolah. Prasarana ini sangat menunjang jika dilaksanakannya proses pembelajaran *smart future classroom* berbasis *blended learning*. Selain itu faktor pendukung terlaksananya pembelajaran *smart future classroom* berbasis *blended learning* adalah dengan adanya mata pelajaran computer dan umumnya 98% siswa aktif online menggunakan *media social* berupa *handphone*. Sehingga kondisi ini sangat disayangkan jika tidak dimanfaatkan terutama dalam kemudahan proses pembelajaran. Terlihat pada gambar 1.1 yakni kondisi pembelajaran mata pelajaran komputer, hampir setiap siswa menggunakan komputer.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SD Muhammadiyah 1 Sedati, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, guru-guru belum pernah memiliki pengalaman menyusun sebuah program *smart future classroom* berbasis *Blanded Laearning* yang digunakan dalam mengintegrasikan lima mata pelajaran pokok yakni IPA, IPS PKN, Matematika dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran berbasis *Blanded Learning* belum banyak dikenal sebagai pembelajaran yang bisa diintegrasikan dalam ke-lima materi pembelajaran pokok tersebut. Oleh karena itu, kepala Sekolah di SDM Sedati 1 mengatakan bahwa guru merasa kesulitan dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan lima mata pelajaran pokok yakni, IPA, IPS, PKN, Matematika dan Bahasa Indonesia dan hanya menggunakan lab komputer pada saat mata pelajaran *Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

Selama ini, SD Muhammadiyah 1 Sedati sudah melaksanakan berbagai kegiatan disekolah, namun sekolah tersebut belum pernah mendatangkan ahli pengembangan pembelajaran untuk

memaksimalkan kinerja guru dalam menyampaikan informasi ke siswa terutama dalam menyusun program *smart future classroom* berbasis *blended learning* untuk mendukung gerakan literasi sekolah. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan tersendiri untuk melaksanakan program *smart future classroom* berbasis *blended learning* untuk mendukung gerakan literasi sekolah.

Begitu pula dengan SD Negeri Sedati Gede 1, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, Sekolah tersebut memiliki prasarana yang mendukung terlaksananya program *smart future classroom* berbasis *blended learning* untuk mendukung gerakan literasi sekolah. Sehingga hal ini juga menjadi pertimbangan tersendiri untuk melaksanakan program *smart future classroom* berbasis *blended learning* untuk mendukung gerakan literasi sekolah. Terlihat pada gambar 1.2 dibawah ini, para siswa menggunakan komputer dalam pembelajaran mata pelajaran komputer.

Dengan melihat suasana kedua sekolah mitra tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah tersebut juga memiliki beberapa persamaan, yang dapat dikatakan sebagai sebuah masalah, yaitu hampir 90% guru di masing masing sekolah mitra 1 dan 2 (baik SD Muhammadiyah 1 Sedati atau SD Negeri Sedati Gede 1) tidak memahami mengenai konsep menyusun Pembelajaran Berbasis *Blanded Learning*, sehingga belum ada guru yang berkompetensi untuk menyusun Pembelajaran Berbasis *Blanded Learning (E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis edmodo)* untuk lima mata pelajaran pokok yakni, IPA, IPS, PKN, Matematika, dan Bahasa Indonesia di SD. Padahal Kondisi sarana dan prasarana sekolah yang ada saat ini sangat memungkinkan adanya suatu aktifitas yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan guru dalam mengembangkan sistem pembelajaran inovatif *Smart Future Classroom* Berbasis *Blanded Learning*,

hal ini bisa dilihat dari fasilitas pendukung di sana, misalnya sudah optimalnya keberadaan sebuah Laboratorium Komputer sekolah yang sudah dilengkapi dengan jaringan internet, namun hal tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Maka Solusi nantinya adalah dengan memberikan Pelatihan Program *Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning* Bagi Guru SD Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Program pelatihan ini nantinya sangat membantu sekali* karena seperti yang kita tahu, bahwa ke lima mata pelajaran tersebut didalamnya memiliki banyak konsep yang harus dipahami dan dihafal oleh siswa, dalam hal ini sebisa mungkin lima mata pelajaran tersebut bisa memberikan sebuah pengalaman belajar kepada siswa. Oleh karena itu. Sebuah solusi sudah ditawarkan dan akan dilaksanakan sebagai sebuah solusi konkrit yang dapat dilaksanakan, yang berupa pelatihan dan pendampingan bagi guru sekolah dasar berbudaya literasi tersebut.

C. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim pengusul melakukan perumusan metode pelaksanaan PKM bagi guru Mitra 1 (SD Muhammadiyah 1 Sedati) dan Mitra 1 (SD Negeri Sedati Gede 1) adapun langkah-langkah metode pelaksanaan sebagai berikut :

a. Metode Sosialisasi “pendekatan dan pemberian pengetahuan mengenai Program *Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning* Bagi Guru SD (*E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”*).

Solusi yang ditawarkan pada hari pertama bagi yang paling utama adalah mulai mengenalkan Program *Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning* Bagi Guru SD (*E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”*), kepada mitra 1 dan

2 melalui sebuah Kegiatan Pertama adalah Sosialisasi dimana nantinya ini adalah sebuah starting awal untuk mereka mendapatkan pengetahuan awal mengenai banyak informasi mengenai konsep *E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”*, serta pengenalan *E-Learning* sebagai sarana dalam mengajarkan Dapat menjadikan Program *Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning* sistem (*E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”*) yang diciptakan ini nantinya menjadi sebuah sistem media pembelajaran berbasis *online* atau sarana dalam mengajarkan budaya literasi sekolah berbasis digital pada level sekolah SD serta sebagai media untuk mengaktifkan civitas akademik sekolah dalam melakukan upaya “*Kampanye Gerakan Sekolah Literasi Digital “Kampanye Gadget Education ”* Serta Kampanye “*Indonesia Internet Positif*” serta nanti nya sebagai produk program unggulan Sekolah Mitra , dimana Program *Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning* sistem (*E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”*) ini nantinya juga turut menjadi sebuah sarana promosi Sekolah mitra kepada masyarakat , sehingga kedepan harapannya akan bisa diambil sebagai “*Sekolah Pilot Project berbasis Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning* sistem” di kota sidoarjo melalui ciri khas icon sekolah yang melekat yaitu *E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”* untuk mensukseskan PBM dan menghasilkan kualitas *output* SDM yang mampu “*Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0*” (kegiatan 1 hari full dari pukul 08.00 s/d 12.00)

b. Metode workshop Program *Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning* Bagi Guru SD Untuk Mendukung Gerakan Literasi sekolah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 (*E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”*)

Setelah kegiatan pertama berlangsung maka pada hari ke dua akan dilaksanakan sebuah Workshop dan pelatihan pembuatan *E-Learning* bagi mitra 1 dan 2 dimana nantinya akan diajarkan dan berikan sebuah keterampilan dasar mengenai apa saja yang perlu kita siapkan dalam menyusun Program *E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo” ini, dan fasilitas pendukung apa saja yang bisa kita manfaatkan dari sekitar lingkungan kita (pemanfaatan laboratorium computer dan jaringan internet di sekolah mitra 1 dan 2) dalam pelatihan workshop ini nantinya akan dilatih oleh para pakar *E-Learning* dari Dosen Prodi Teknik Informatika UMSIDA yaitu ibu Cindy Taurusta, S.S.T, M.T yang telah lama berkecimpung dan eksis dalam Program *Smart Future Classroom Berbasis Blended Learning* dan di asistensi oleh para tenaga sukarelawan dari para mahasiswa FKIP UMSIDA (kegiatan 1 hari full dari pukul 08.00 s/d 14.00)

c. Metode workshop dan pelatihan strategi Sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM *E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”.

Setelah kegiatan kedua berlangsung maka pada hari ke Tiga akan dilaksanakan sebuah Workshop dan pelatihan strategi Sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM *E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”, hal ini akan dilakukan oleh para tenaga pengajar ahli dari sekolah Al-falah yang telah melaksanakan E-Learning, dalam hal ini akan diwakili oleh 1 orang guru dan 1 orang dosen dari PGSD FKIP Umsida, agar melalui kegiatan terakhir ini mitra 1 dan 2 mendapatkan sebuah role models mengenai bagaimana strategi yang sesuai dalam mengenalkan PBM *E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo” pada aktifitas pembelajaran di level Sekolah Dasar sebagai media untuk

mengaktifkan civitas akademik sekolah dalam melakukan upaya *Kampanye Gerakan Sekolah Literasi Digital* (kegiatan 1 hari full dari pukul 08.00 s/d 14.00)

d. Metode kontrolling dan pemberian solusi terhadap permasalahan teknis saat pelaksanaan di lapangan

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi sebuah permasalahan teknis di lapangan yang memerlukan sebuah pemecahan masalah secara cepat maka, melalui metode inilah nantiya akan dihasilkan solusi-solusi dalam setiap teknis dan hambatan yang muncul saat pelaksanaan PBM *E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo” (Jackson, Philip W, 1991 : 93)

e. Metode Evaluasi dan program pendampingan dalam PBM *E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo” di sekolah mitra 1 dan sekolah mitra 2.

Fungsi dari adanya metode ini adalah agar kita dapat mengetahui indikator pencapaian hasil yang telah dilakukan melalui serangkaian metode dan kegiatan dari awal hingga akhir, dimana nantinya akan muncul sebuah permasalahan yang kemudian melalui metode ini di rumuskan suatu cara untuk menanggulangi nya melalui solusi-solusi alternative yang coba akan diberikan oleh team melalui tindakan nyata yaitu pada program pendampingan PBM *E-Learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo” di sekolah mitra 1 dan sekolah mitra 2 . (Jackson, Philip W, 1991 : 102)

HASIL YANG DICAPAI

5.1. Observasi

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan tahapan yang lebih khusus ke depan ialah dengan terlebih dahulu melakukan observasi sebelum turun lapangan, tujuan nya adalah mendapatkan informasi dan

gambaran yang jelas mengenai mitra yang akan kita berikan *treatment* agar diperoleh sebuah hasil yang maksimal dalam pelaksanaannya nanti. Hasil observasi pertama pada tanggal 3- 5 Desember 2018 ditemukan sebuah gambaran bahwa guru di sekolah mitra 1 dan sekolah mitra 2 belum pernah melakukan praktek mengembangkan sistem baru dalam Pembelajaran Berbasis *Blanded Learning (E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis edmodo)* dan mengimplementasikannya pada lima mata pelajaran yakni, IPA, IPS, PKn, Matematika dan Bahasa Indonesia di SD. Serta dapat menjadikan program *smart future classroom berbasis blanded learning sistem (e-learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis "Edmodo")*. Hal ini cukup menarik sebab kami para tim Pengabdian bisa lebih lanjut untuk berkomunikasi guna mensosialisasikan pentingnya siswa SD dikenalkan sebuah pembelajaran berbasis *E-Learning* melalui sebuah pelatihan yang akan dilakukan secara bertahap dan secara terprogram pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekolah Mitra.

Pihak kepala sekolah Yang menaungi ke-2 Mitra tersebut telah bersepakat untuk mengikuti pelatihan program *smart future classroom berbasis blanded learning* yang diharapkan melalui metode ini dapat menjadi sebuah sistem media pembelajaran yang berbasis online dengan begitu para kepala sekolah memiliki keminatan terhadap pelatihan ini dengan tujuan diharapkan dengan adanya penelitian ini maka akan menjadi sebuah silaturahmi antara sekolah Mitra dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kedepannya. Selain itu diharapkan juga nantinya melalui pelatihan program *smart future classroom berbasis blanded learning* yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat umsida akan mampu memberikan sebuah keterampilan skill baru kepada para guru di kedua Mitra agar dapat menambah Khazanah ilmu pengetahuan guru, yang nantinya akan dapat diterapkan pada para siswa dalam lima mata pelajaran sekaligus,

yakni IPA, IPS, PKn, Matematika dan Bahasa Indonesia.

5.2. Pendekatan Dan Pemberian Pengetahuan Mengenai Teknis Pembelajaran Berbasis Blanded Learning (E-Learning Menggunakan Fasilitas Sistem Online Berbasis Edmodo)

Solusi yang ditawarkan pada hari pertama bagi yang paling utama adalah pelatihan program *smart future classroom* berbasis *blanded learning* bagi guru sd untuk mendukung gerakan literasi sekolah kepada mitra 1 dan 2 melalui sebuah kegiatan pertama adalah Sosialisasi dimana nantinya ini sebuah pendekatan dan pemberian pengetahuan mengenai program *smart future classroom berbasis blanded learning* bagi guru SD serta pengenalan program *smart future classroom* sebagai sarana dalam mengembangkan sistem baru yang diimplementasikan pada lima mata pelajaran yakni IPA, IPS, PKn, Matematika dan Bahasa Indonesia pada level SD serta sebagai media untuk mengaktifkan civitas akademik sekolah dalam melakukan upaya "*Kampanye Gerakan Sekolah Literasi Digital*" "*Kampanye Gadget Education*" serta kampanye "*Indonesia Internet Positif*" serta nanti nya sebagai produk unggulan sekolah Mitra, yang nantinya akan menjadi sebuah sarana promosi sekolah mitra kepada masyarakat yang kedepan nya akan dapat mengambil alih "Sekolah Pilot Project berbasis *Smart Future Classroom* berbasis *Learning sistem*" di kota sidoarjo melalui ciri khas icon sekolah yang melekat yaitu *E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis "Edmodo"* untuk mensukseskan PBM dan menghasilkan kualitas *output* sumber daya manusia. Hal ini disambut baik oleh sekolah mitra 1 dan 2, selain itu diharapkan juga nantinya melalui pelatihan strategi Sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM *E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis "Edmodo"* yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat umsida akan mampu memberikan sebuah keterampilan skill baru kepada para guru di kedua Mitra. (kegiatan 1 hari full dari

pukul 08.00 s/d 12.00, Terlaksana pada Tanggal 25 dan 26 Januari 2019)

5.3. Metode workshop dan Pelatihan Program Smart Future Classroom Berbasis Blended Learning Bagi Guru SD Untuk Mendukung Gerakan Literasi sekolah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 (E-Learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis “Edmodo”)

Setelah kegiatan pertama berlangsung maka pada bulan Februari akan dilaksanakan sebuah Workshop dan pelatihan pembelajaran di SD melalui sistem pembelajaran E-Learning dan literasi digital bagi mitra 1 dan 2 dimana nantinya akan diajarkan dan berikan sebuah keterampilan dasar mengenai apa saja yang perlu kita siapkan dalam membuat produk media pembelajaran pendidikan inovatif berbasis digital untuk membangun budaya literasi di sekolah dasar. Dalam pelatihan workshop ini nantinya akan dilatih oleh para guru sekolah dasar di sekolah mitra 1 dan mitra 2 untuk mengembangkan sumber daya manusia menjadi guru yang inovatif.

Pada workshop peningkatan mutu dan kualitas produk media pembelajaran berbasis *blended learning* (*E-learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis *Edmodo*) sudah terlaksana dengan baik, hal ini disambut baik sebab Mitra sekolah merasa bahwa sebuah media yang baik harus didahului dengan sebuah kualitas dan mutu dari media tersebut sehingga layak digunakan dalam sebuah pembelajaran. Adapun yang diterangkan dalam kegiatan kedua ini adalah kedua Mitra mulai dikenalkan platform berbasis *blended learning* yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran berbasis *blended learning* dengan memanfaatkan platform *E-learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis *Edmodo*). Pelatihan kita awali dengan mengenalkan fitur-fitur platform yang ada (free akses) dan mengenalkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing platform berbasis *blended learning* (*E-learning* menggunakan fasilitas sistem online berbasis *Edmodo*) dimana hal yang dibutuhkan adalah beberapa item yang

pertama adalah pengoptimalan keberadaan sebuah laboratorium computer sekolah yang telah dilengkapi dengan jaringan internet. Namun untuk memaksimalkan hal tersebut perlu adanya peran guru yang ikut serta berperan aktif dan mempunyai pemahaman tentang bagaimana merancang dan memulai sebuah program pembelajaran diluar sekolah berbasis *E-learning* dengan menggunakan fasilitas sistem online berbasis *Edmodo*. (kegiatan 1 hari full dari pukul 08.00 s/d 14.00, Terlaksana pada Tanggal 15 & 16 Februari 2019)

5.4. Kegiatan Pelatihan dengan tema “Strategi Sukses dan Efektif dalam Melaksanakan PBM E-Learning Menggunakan Fasilitas System Online Berbasis Edmodo”

Setelah kegiatan kedua berlangsung maka pada hari ke Tiga akan dilaksanakan sebuah Workshop dan pelatihan strategi sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM E-learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis *Edmodo*, hal ini akan dilakukan oleh para tenaga pengajar ahli dari pihak guru yang berasal dari sekolah adiwiyata dalam hal ini akan diwakili oleh 1 orang guru dari masing-masing mitra sekolah agar melalui kegiatan terakhir ini mitra 1 dan 2 mendapatkan sebuah role models mengenai bagaimana strategi sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM E-learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis *Edmodo* pada aktifitas pembelajaran di level Sekolah Dasar sebagai media untuk mengaktifkan civitas akademik sekolah dalam melakukan upaya “*Kampanye Gerakan Sekolah Literasi Digital*” “*Kampanye Gadget Education*” serta kampanye “*Indonesia Internet Positif*”.

Maka sampailah kita Pada tahapan ketiga serentetan kegiatan yang telah kita rencanakan sebelumnya. Pada kesempatan kali ini tim pengabdian masyarakat umsida akan melakukan berupa kegiatan dengan pelatihan strategi sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM E-learning menggunakan fasilitas sistem online berbasis *Edmodo* dengan sekolah Mitra. Pada kegiatan kali ini akan dilakukan sebuah penjelasan tentang

bagaimana menggunakan media pembelajaran berbasis *blanded learning* ini pada sebuah pembelajaran pengenalan E-learning bagi siswa SD yang dimulai dengan memberikan pelatihan mengenai strategi sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM E-learning menggunakan fasilitas system online berbasis Edmodo yang berada pada tiap-tiap level kelas. Semisal pada siswa SD kelas tinggi, maka tentunya hal ini dilakukan dengan cara edukasi kepada siswa tersebut tentang bagaimana media pembelajaran ini nantinya sebagai sebuah fasilitas yang akan mendekatkan siswa untuk lebih merespon tentang sebuah program PBM E-learning menggunakan fasilitas system online berbasis Edmodo

Sedangkan pada kelas atas yaitu 4 5 dan 6 meja ini berfungsi lebih pada pengenalan terhadap strategi sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM E-learning. Guru diharapkan dapat merancang sebuah pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif melalui adanya media pembelajaran berbasis *blanded learning* tersebut. Hal itu bisa dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun sebuah rancangan pembelajaran yang didalamnya nantinya bisa memaksimalkan keberadaan dari produk media pembelajaran yang berbasis *blanded learning* yang sudah dibuat, sehingga bisa dimaksimalkan dalam pengaplikasiannya melalui strategi sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM E-learning. Pada pelatihan kali ini semua berjalan dengan baik tanpa menemui hambatan serta para peserta pelatihan di sekolah Mitra ini dapat memahami dengan baik penjelasan dari narasumber. (kegiatan 1 hari full dari pukul 08.00 s/d 14.00, Terlaksana pada Tanggal 22 & 23 Maret 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian terhadap Sekolah Mitra 1 dan 2 telah terlaksana dengan sangat baik hal ini dapat dilihat dari terlaksananya 3 kegiatan besar yang telah berjalan dengan sesuai rencana dan target yang telah direncanakan Adapun 5 kegiatan yang telah terlaksana adalah :

- a. Kegiatan sosialisasi “pendekatan dan pemberian pengetahuan mengenai Program *Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning Bagi Guru SD*. (Kegiatan 1 hari full dari pukul 08.00 s/d 12.00, Terlaksana pada Tanggal 25 & 26 Januari 2019)
- b. Kegiatan workshop dan pelatihan program *Smart Future Classroom Berbasis Blanded Learning Bagi Guru SD Untuk Mendukung Gerakan Literasi sekolah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 (E-Learning menggunakan fasilitas system online berbasis “Edmodo”)* (kegiatan 1 hari full dari pukul 08.00 s/d 14.00, Terlaksana pada Tanggal 15 & 16 Februari 2019)
- c. Kegiatan workshop dan pelatihan strategi Sukses dan efektif dalam melaksanakan PBM *E-Learning menggunakan fasilitas system online berbasis “Edmodo”*. (kegiatan 1 hari full dari pukul 08.00 s/d 14.00, Terlaksana pada Tanggal 22 & 23 Maret 2019).

7.2. Saran

Adapun saran yang direkomendasikan kepada sekolah Mitra adalah sebaiknya upaya pengenalan terhadap E-Learning dilakukan sedini mungkin arahan dan pendampingan yang tepat dari guru. Sistem pendidikan di sekolah disusun sedemikian rupa sehingga visi misi sekolah memiliki sebuah ruang lingkup yang memungkinkan pembelajaran berbasis *blanded learning* dengan menggunakan media pembelajaran *smart future classroom*. Kedua yaitu perlunya guru untuk mengetahui dan mengakses informasi dari sekolah Mitra lainnya yang telah lebih dulu mengawali pembelajaran pengenalan program *smart future classroom berbasis blanded learning*, agar memiliki pengetahuan awal yang cukup mengenai ruang lingkup produk media pembelajaran tersebut.

REFERENSI:

- C. Asri Budiningsih .2010. Pendekatan *Deep Dialogue and Critical Thinking*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Husamah. 2014. Pembelajaran Bauran *Blanded Learning* Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face-to-face, *E-learning Offline-Online* dan *Mobile Learning*. Malang: Prestasi Pustaka Publisher
- Jackson, Philip W. 1991. *Handbook of Research on Curriculum*. New York: MacMillan Publishing Company
- Jurnal Online Lentera pendidikan Setyawan Budi : 2017 dengan judul "Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Di Era Distrubsi Budaya Dan Gadget", Volume II Tahun 2016
- Mantja, W. 2015. *Ruang Baca Virtual Sebagai Bagian Dari Modernisasi Pendidikan*. Malang: Elang Mas Media
- Miles, M B dan Huberman, A. 2010. *Blanded Clasroom di Era Pembelajaran Digital*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prayitno, Windhie. 2017. *Implementasi Blanded Learning dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: Widyaishwara LPMP D.I Yogyakarta
- Raka, I.I.D.G. 2015. *Sistem Edmodo: media social berbasis pendidikan untuk implementasi smart E-Learning*, Bandung: Rosdakarya
- Raka, I.I.D.G. 2017. *Media Pendidikan Untuk Implementasi Smart E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0*, Bandung: Rosdakarya
- Simarmata, Janner,dkk. 2016. *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Blanded Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi Informasi (SNITI)
- Suhartono. 2016. *Menggagas Pendekatan Blanded Learning di Sekolah Dasar*. UPBJJ-UT Semarang. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) VIII.
- Sukoco, Prasetya Citra. 2016. *Blanded Learning Dalam Pembelajaran*.Malang: Universitas Negeri Malang (Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK)

